

# Hubungan Profil Sociodemografi Dengan Tingkat Kesejahteraan

(*Well Being*) Masyarakat Tobelo, Halmahera Utara

**Desi, Herlin Lodewik Kaya, Yulius Yusak Ranimpi**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen  
Satya Wacana

Email: [desi@staff.uksw.edu](mailto:desi@staff.uksw.edu)

## Abstrak

Kesejahteraan atau yang dikenal dengan istilah *well-being*, pada dasarnya merupakan tujuan hidup manusia. Tingkat kesejahteraan seseorang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya sehingga diperlukan evaluasi terukur untuk mengetahui pencapaian kesejahteraan yang dimiliki seseorang. Kondisi sejahtera seseorang dapat dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat dasar dari tiap individu, seperti profil sosiodemografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status perkawinan, latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan dan pendapatan per bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara profil sosiodemografi dan tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tobelo, Halmahera Utara khususnya di desa Gamsungi RT 09 RW 06. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis uji korelasi *Pearson Product Moment*. Pengumpulan data menggunakan hasil adaptasi bahasa Indonesia kuesioner *well being* yang terdiri dari *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE), *Positive Thinking Scale* (PTS), dan *Scale of Psychological Well-Being* (PWB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aspek sosiodemografi: status perkawinan dengan afek positif dan afek negatif. Untuk hubungan sosiodemografi dengan pemikiran positif dan kesejahteraan psikologis didapati tidak terdapat hubungan.

**Kata Kunci:** *Well-being*, Sosiodemografi

## ***Relationship of Sociodemographic Profile With Level***

### ***Well Being Tobelo society, North Halmahera***

#### ***Abstract***

*Well-being is known as the human purpose of life. The level of well-being are mostly affecting one's quality of life so that needs to be evaluated in order to know how their well-being achieved. A state of One's well-being can be also affected by sociodemographic profile such as age, gender, marital status, educational background, occupation and monthly income. This purpose study is aims to determining and describing the relationship beetween sociodemographic profile and the level of well-being of people in Kecamatan Tobelo, North Halmahera, especially in Gamsungi village RT 09 RW 06. This study was using quantitative method with Pearson Product Moment correlation test analysis .The data collection was using well-being questionnaires of Scale of Positive and Negative Experince (SPANE), Positive Thinking Scale (PTS), and Scale of Psycholological Well-Being (PWB), which were further adapted to Indonesian Language. The obtained result showed that there is a significant relationship between aspects of sosiodemographic:marital status and positive and negative affects. There was no relationship between sosiodemographic and positive thinking and psychological well-being.*

**Key Word:** *Well Being, Sociodemographic*

